



PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Germana Oreng Ritan

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

Email Korespondensi: germanaritan@iktl.ac.id**Info Artikel****Histori Artikel:****Masuk:**

15 April 2024

Diterima:

18 Juni 2024

Diterbitkan:

22 Juni 2024

Kata Kunci:Audio Visual;
Bahasa Inggris;
Siswa SD**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan audio visual terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak usia sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah dasar Katolik (SDK) Lewotala kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Obyek penelitian adalah siswa kelas dua dan tiga dengan jumlah siswa 27 orang dan guru kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan Teknik non tes. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan melakukan interview terhadap guru dan siswa, observasi dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar dikelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan audio visual pada pembelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar dapat membantu siswa menguasai kosakata dan bisa berbicara Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.**PENDAHULUAN**

Kemampuan berbahasa Inggris sangat penting bagi seorang untuk menghadapi tantangan masa depan. Berbagai cara dan metode dilakukan untuk seorang dapat belajar dan memahami Bahasa Inggris pada usia tertentu. Pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia Sekolah dasar di nilai sangat penting karena pada masa tersebut, perkembangan otak anak sangat pesat dan berbagai pertumbuhan dan perkembangan sedang berlangsung seperti fisiologic, Bahasa, motoric dan kognitif. Pada anak usia sekolah dasar, ada beberapa metode menarik yang dapat digunakan untuk memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris. Cara belajar yang efektif untuk anak usia SD ada belajar sambil bermain. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan metode yang tepat agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Dewasa ini, penggunaan video sebagai media pembelajaran menjadi subyek penelitian yang menarik dan banyak diminati. Banyak penelitian terdahulu membuktikan bahwa media video yakni, video animasi Bahasa Inggris sangat membantu peserta didik untuk memahami dan mengerti kosakata Bahasa Inggris. Pengenalan media audiovisual kepada para siswa membuat para siswa di sekolah tersebut sangat tertarik dan antusias mengikuti pelajaran (Hasibuan et al., 2021). Media Audio-visual merupakan media pembelajaran yang dalam penyampaian informasinya memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar) (Purnaningsih, 2017). Media pembelajaran ini dipilih karena selain akan menarik perhatian siswa, mahasiswa juga dapat menerapkan salah satu program kerja utama mereka, yakni Adaptasi Teknologi. Faiza & Gumiantri (2021) menemukan bahwa penggunaan media video animasi membantu anak usia dini mengenal dan menguasai kosakata Bahasa Inggris.

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai softskill, media audio visual dipilih oleh peneliti sebagai media pembelajaran. Hamdani (2017) menyebut media audio visual sebagai gabungan dari media yang bisa dilihat dan didengar. Sedangkan Purnomo (2014) menyebutkan bahwa media audio visual memiliki kombinasi elemen yang dapat dilihat dari gambar dan yang dapat didengar

dari suara. Bisa disimpulkan bahwa media audio visual adalah sebuah media yang menggabungkan dua media yang terdiri dari elemen suara dan elemen gambar. Misalnya penggunaan media video yang bisa dilihat dan didengarkan pada saat yang bersamaan.

Ada beberapa manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Diantaranya adalah kegunaan yang bisa diambil oleh para siswa adalah penerimaan pembelajaran yang akan terasa lebih mudah. Menurut Ajiza (2023) audio visual merupakan media yang bisa secara positif membantu siswa dalam pengajaran Bahasa Inggris. Selain itu, Fitria (2014) yang menyebutkan bahwa penggunaan media audio visual bisa melengkapi dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, dimana media yang diberikan akan berperan secara lebih banyak dan meminimalisir peran guru yang bergeser sebagai fasilitator.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pengenalan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media video akan menghasilkan proses pembelajaran yang menarik, interaktif dan materi yang disajikan mudah dipahami.

Febrianto et al : 2020 menjelaskan bahwa Peserta didik usia sekolah dasar cendrung memiliki kemudahan untuk memahami melalui pengalaman belajar dan bermain. dengan demikian maka penggunaan metode dan media belajar pada anak usia sekolah dasar harus menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu media belajar yang menarik juga dapat membantu guru lebih mudah menjelaskan materi yang diajarkan. Menguasai kosakata Bahasa Inggris dapat membantu peserta didik untuk menguasai skill dalam belajar Bahasa Inggris yakni, speaking, listening, reading dan writing. Oleh karena itu penggunaan video sebagai media pembelajaran diharapkan memberikan kontribusi positif pada kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris yang menarik dan efektif.

Walaupun pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa penggunaan media video membantu peserta didik memahami dan menguasai kosakata Bahasa Inggris, namun masih terdapat beberapa masalah lain yang harus diatasi yakni keterbatasan kemampuan guru menggunakan dan membuat video sebagai media ajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan media Audio visual terhadap kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada proses pembelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar.

Sekolah dasar katolik (SDK) Lewotola belum menjadikan bahasa Inggris sebagai matapelajaran utama. Bahasa Inggris dijadikan sebagai matapelajaran muatan lokal. Selain itu Bahasa Inggris juga diajarkan oleh guru kelas yang tidak memiliki spesifikasi guru Bahasa Inggris. Hal ini menjadi kendala guru dalam memberikan materi, menyiapkan bahan ajar dan metode pengajaran yang menarik minat belajar siswa. Oleh karena itu penggunaan audio visual sebagai media dalam pembelajaran bahasa Inggris tingkat sekolah dasar merupakan sebuah inovasi menarik dalam mengajar kosakata Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Hopkins dalam Agus DM: 2018 mendeskripsikan Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. selain itu, Zainab Aqib & Ahmad Amruillah, (2018) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada pinyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses yang dikakukan untuk menemukan dan memecahkan berbagai masalah dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik non tes yakni observasi, wawancara guru dan siswa serta dokumentasi terhadap proses pembelajaran Subjek

penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 dan 3 SDK lewotala berjumlah 27 orang dan guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yakni bulan Maret – Mei 2024. Penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting dan berpengaruh pada kemampuan berbahasa Inggris peserta didik pada level Pendidikan selanjutnya. Kondisi awal kelas belum menunjukkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran Bahasa Inggris peserta didik takut mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris disebabkan oleh beberapa faktor antara lain tidak mengerti kosakata Bahasa Inggris walaupun masih berkaitan dengan lingkungan sekitar yakni nama anggota tubuh, nama hari, nama – nama benda di dalam kelas dll. Peserta didik juga mengalami kesulitan cari abaca kata dan kalimat Bahasa Inggris. Mereka bahkan tidak mau mengikuti pelajaran Bahasa Inggris dengan alas an bervariasi. Kendala lain juga dialami oleh guru kelas yakni kesulitan metode menarik dan tepat yang bisa digunakan dalam pengajaran Bahasa Inggris. Beberapa hal tersebut menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar. Berikut ini diuraikan tentang hasil belajar mengenal kosakata Bahasa Inggris sebelum dan sesudah menerapkan media audio visual.

Tabel 1. Hasil belajar mengenal kosakata Bahasa Inggris sebelum menerapkan media audio visual

No.	Kata Bahasa Inggris	Arti Bahasa Indonesia
1	<i>Table</i>	Papan tulis
2	<i>Chair</i>	Rambut
3	<i>Ruller</i>	Lurus
4	<i>Black board</i>	Papan hitam
5	<i>Bag</i>	Kursi
6	<i>Picture</i>	Jendela
7	<i>Plate</i>	panas
8	<i>Hair</i>	air
9	<i>Foot</i>	foto
10	<i>Board</i>	Bod

Tabel 2. Hasil belajar membaca kosakata Bahasa Inggris sebelum menerapkan media audio visual

No.	Kosakata Bahasa Inggris	Cara Baca
1.	<i>Book</i>	Bok
2	<i>Table</i>	table
3	<i>Hand</i>	Han
4	<i>Hair</i>	Hair
5	<i>Eye</i>	Eye
6	<i>Mouth</i>	Mout
7	<i>Flower</i>	Flower
8	<i>Floor</i>	Flor
9	<i>Moon</i>	Mom
10	<i>Dougther</i>	Dokter

Tabel 3. Hasil belajar mengenal kosakata Bahasa Inggris setelah penerapan media audio visual

No.	Kata Bahasa Inggris	Arti Bahasa Indonesia
1.	<i>Table</i>	meja
2.	<i>Chair</i>	kursi
3	<i>Ruller</i>	mistar

4	<i>Black board</i>	Papan tulis
5	<i>Bag</i>	Tas
6	<i>Picture</i>	Gambar
7	<i>Plate</i>	Piring
8	<i>Hair</i>	Rambut
9	<i>Foot</i>	Kaki
10	<i>Board</i>	Papan

Tabel 4. Hasil belajar membaca kosakata Bahasa Inggris setelah penerapan audio visual

No.	Kosakata Bahasa Inggris	Cara membaca
1	book	Buk
2	Table	Teibel
3	Hand	Hen
4	Hair	Heir
5	Eye	Ais
6	Mouth	Maut
7	Flower	Flauwer
8	Floor	Flur
9	Moon	Mun
10	Dougher	Dater

Pembahasan

Table 1 menunjukkan hasil belajar siswa memahami arti kosakata Bahasa Inggris sebelum penerapan media audio visul. Terlihat bahwa peserta didik belum mengerti dan mengetahui arti kosakata kata Bahasa Inggris tertentu ketika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Artinya bahwa peserta didik belum mengetahui arti kata dalam Bahasa Inggris. Tabel 2 menunjukkan hasil belajar peserta didik yakni bagaimana membaca kosakata Bahasa Inggris. Berdasarkan infomasi pada table diketahui bahwa, sebelum penerapan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris, peserta didik belum bisa membaca tulisan Bahasa Inggris dengan benar. Peserta didik cendrung membaca berdasarkan apa yang ditulis. Pada table 3 terlihat hasil belajar siswa memahami kosakata Bahasa Inggris setelah penerapan media audio visual. Table menunjukkan bahwa setelah penerapan media audio visual, peserta didik mampu menguasai kosakata Bahasa Inggris. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan memahami arti kata Bahasa Inggris. Artinya bahwa peserta didik mampu menguasai kosakata Bahasa Inggris walaupun masih dalam bentuk sederhana. Tabel 4 menjelaskan bahwa setelah penerapan media audio visual peserta didik juga mampu berbicara dan atau membaca beberapa kosakata Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

PENUTUP

Menguasai Bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting karena sangat mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris pada Pendidikan level selanjutnya. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar sangat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Peserta didik tidak hanya mengenal dan menguasai kosakata Bahasa Inggris, namun dengan audio yang didengar membantu peserta didik untuk bisa membaca dengan pronounciation yang tepat. Dengan demikian mereka dapat mendengar, berbicara dan menulis kalimat Bahasa Inggris walaupun dalam bentuk sederhana.

Penerapan media visual audio juga menciptakan suasana belajar yang menarik dan membantu meningkat minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah wawasan guru dan peserta didik mengenai efektifitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiza, M. (2023). Strategi pembelajaran bahasa inggris pada siswa sekolah dasar. Komunitas: Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol.5, No.2. p.228-234. ISSN 2621-6434. DOI: <https://doi.org/10.31334/jks.v5i2.2842>
- Faizah, N., & Gumiandri, S. (2021). Efektivitas Media Audio dan Visual Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Tingkat SD (Studi Kasus Pada TPQ Al-Huda). J. Eduscience, 6(2), 55.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan anak usia dini, Vol. 5, No.2. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Hamdani (2017). Strategi belajar mengajar Ed. 6. Pustaka setia. ISBN 978-979-076-161-2.
- Hasibuan, H. B., Nasution, Z., & Zannah, M. (2021). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam. Jurnal Raudhah, 9 (1). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.943>
- Purnaningsih, P. (2017). Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 2(1). <https://doi.org/10.32493/informatika.v2i1.1503>
- Purnomo. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah menengah pertama negeri 1 Pacitan. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No.2, P. 127-144. ISSN: 2354-6441. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/tp/article/view/3659>